

## PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN (*COACHING*) PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM INDUSTRI KREATIF FASHION

Susilaningtyas Budiana Kurniawati<sup>1\*</sup>, Supartini<sup>2</sup>, Istinganah Eni Maryanti<sup>3</sup>, Syahriar Abdullah<sup>4</sup>

<sup>1 2 3 4</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Jalan Walanda Maramis No. 31 Cengklik, Surakarta, Jawa Tengah, 57135, Indonesia.

\* Coresponding Author. E-mail: [susilaningtyas.kurniawati@lecture.utp.ac.id](mailto:susilaningtyas.kurniawati@lecture.utp.ac.id)

Received: 28 Juli 2025

Accepted: 31 Oktober 2025

Published: 31 Oktober 2025

### Abstrak

Industri fashion merupakan penyumbang terbesar ekspor dari ekonomi kreatif. Salah satu industri kreatif fashion yang masih memiliki peluang pasar menjanjikan yaitu usaha produksi kaos, namun demikian seringkali usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) produksi kaos mengalami kesulitan mengembangkan usaha untuk jangka panjang (*sustainability*). Hal ini terjadi karena pelaku usaha kaos sering melakukan kesalahan pengambilan keputusan finansial yang disebabkan kurang pengetahuan tentang pengelolaan laporan keuangan yang baik mulai dari pencatatan laporan akuntansi, mengelola aliran kas, menghitung laba dan rugi, untuk menyusun perencanaan bisnis yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat pada kesempatan ini berfokus pada mitra pelaku usaha produksi kaos yang belum pernah mendapatkan sosialisasi maupun pembinaan dan pendampingan dalam hal penerapan ilmu akuntansi pengelolaan keuangan yang baik. Metode pelaksanaan melalui sosialisasi dan pembinaan serta pendampingan keuangan dan penerapan teknologi, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Tujuan utama dari Pembinaan dan Pendampingan (*coaching*) kepada pelaku usaha industri kreatif berbasis digital ini yaitu untuk mengidentifikasi masalah pencatatan laporan akuntansi sekaligus memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelaku usaha industri kreatif berbasis digital yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar ilmu akuntansi, menjadi paham dan mampu membuat laporan sederhana (neraca dan laba rugi) serta menggunakan teknologi komputerisasi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis.

**Kata Kunci:** coaching, laporan keuangan, akuntansi, industri kreatif

### PENDAHULUAN

Saat ini industri fashion merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat. Di Indonesia sub sektor industri fashion menempati peringkat pertama sebagai penyumbang terbesar pada nilai ekspor ekonomi kreatif.<sup>1</sup> Industri kreatif fashion yang mengalami perubahan paling pesat yaitu industri kaos karena merupakan produk paling laris diantara produk fashion lainnya. Perkembangan pesat tersebut dapat dicontohkan usaha kaos pada jaman dahulu menggunakan alat sederhana penyablonan, namun di era digital saat ini telah beralih menjadi digital printing dengan menggunakan teknologi berbasis digital. Industri kreatif fashion berbasis digital usaha kaos dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya.

Sampai saat ini usaha kaos masih memiliki peluang pasar yang cukup menjanjikan. Hal ini disebabkan selalu ada perubahan trend yang membuat konsumen tertarik untuk terus membeli produk terbaru. Apalagi sering terdapat orderan yang jumlahnya cukup fantastis pada saat ada event besar di Indonesia seperti pemilu, pilkada maupun event olahraga, lari marathon, PON, popda dan lain sebagainya.

Meskipun prospek pasar industri kreatif fashion usaha kaos sangat menjanjikan, pelaku usaha kaos sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahan untuk jangka panjang (*sustainability*). Masalah tersebut terjadi karena pelaku usaha kaos sering melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial yang disebabkan kurang pengetahuan dalam hal pengelolaan laporan keuangan. Pelaku usaha kaos banyak yang kurang memperhatikan



pengelolaan keuangan secara sistematis mulai dari pencatatan laporan akuntansi yang tepat untuk kemudahan mengelola aliran kas, menghitung laba dan rugi, serta menyusun perencanaan bisnis dengan baik. Sehingga pelaku usaha industri kreatif fashion seringkali melakukan pencampuran antara uang hasil usaha dan uang pribadi karena tidak paham tentang alur pencatatan keuangan. Hal ini seringkali disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang merupakan faktor paling kuat dalam pemahaman mengenai pencatatan akuntansi yang baik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masnawaty (2013) diketahui bahwa penerapan Sandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat memberikan gambaran kinerja UMKM di masa lalu dan prospek di masa depan.<sup>2</sup> Selain itu menurut Sinambela (2024) menyatakan bahwa penguasaan akuntansi yang baik bagi pelaku UMKM dapat mempermudah membaca laporan keuangan sehingga mampu mempertimbangkan pengambilan keputusan dengan tepat.<sup>3</sup> Sedangkan menurut hasil penelitian Adelia (2024) diketahui bahwa penerapan ilmu akuntansi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan UMKM dalam hal penentuan biaya produksi, penentuan harga, membuat keputusan rencana pengembangan pasar, dan membuat keputusan untuk perluasan bisnis.<sup>4</sup>

Kegiatan pengabdian masyarakat pada kesempatan ini memiliki mitra yaitu pelaku usaha industri kreatif berbasis digital yang bergerak dibidang fashion berupa produksi kaos. Pada saat dilakukan survey awal, mitra pelaku usaha industri kreatif berbasis digital mengaku belum pernah mendapatkan edukasi atau sosialisasi penerapan ilmu akuntansi maupun pendampingan tentang pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga saat ini masih menggunakan metode manual dalam pencatatan transaksi. Hal ini seringkali menyebabkan kesulitan dalam membuat perencanaan keuangan untuk mengoptimalkan potensi usahanya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pemberian materi pengetahuan tentang pencatatan laporan akuntansi bagi pelaku usaha industri kreatif berbasis digital sangat relevan dan dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu pelaku usaha industri kreatif berbasis digital juga akan diberdayakan melalui pembinaan dan pendampingan (*coaching*) tentang pengelolaan keuangan akuntansi agar

dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencatat transaksi keuangan secara tepat, menyusun laporan keuangan yang baik, serta memahami perencanaan keuangan yang dapat membantu pelaku usaha industri kreatif berbasis digital mengembangkan usahanya.

Tujuan utama dari Pembinaan dan Pendampingan (*coaching*) ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan tingkat pemahaman terhadap pencatatan laporan akuntansi sekaligus memberikan solusi kepada pelaku usaha industri kreatif berbasis digital dengan cara:

1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha dengan cara memberikan edukasi kepada pelaku usaha industri kreatif berbasis digital agar melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, menyusun laporan keuangan, serta menganalisis kinerja keuangan usaha mereka.
2. Memanfaatkan teknologi komputer dalam hal pencatatan akuntansi sehingga mempermudah pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis.

Pelaksanaan pembinaan dan pendampingan (*coaching*) pencatatan laporan akuntansi untuk pelaku usaha industri kreatif berbasis digital relevan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, serta fokus pengabdian kepada masyarakat. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendorong perguruan tinggi untuk terlibat aktif dalam pengembangan masyarakat dan memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan sektor strategis di Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa untuk memberikan pengalaman secara langsung penerapan teori akuntansi dan praktek di lapangan sekaligus memperkaya wawasan dalam hal kewirausahaan. Mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengasah keterampilan berkomunikasi yang efektif kepada pelaku usaha industri kreatif berbasis digital sehingga pengalaman pembelajaran tidak hanya diperoleh di lingkungan kampus namun juga dilakukan di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan pembinaan dan pendampingan ini sejalan dengan beberapa indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, seperti peningkatan pengabdian kepada



masyarakat, pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi, serta pemberdayaan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Program ini juga mendukung pencapaian IKU terkait kontribusi perguruan tinggi dalam mengatasi permasalahan ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas masyarakat.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025 bertempat di lokasi mitra usaha industri kreatif berbasis digital “GAEKAOS” di Surakarta. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pelaku usaha industri kreatif berbasis digital. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat  
Sosialisasi merupakan tahap awal yang pada kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi kepada mitra pelaku usaha industri kreatif berbasis digital untuk memperkenalkan tujuan pengabdian masyarakat dan menjelaskan manfaat yang bisa diperoleh untuk masing-masing pihak. Sosialisasi diawali dengan mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh mitra sekaligus memberikan solusi untuk mengatasinya.

**Tabel 1.** Deskripsi, target dan indikator tahap 1

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Deskripsi Solusi | Sosialisasi dilakukan dengan cara pertemuan langsung. Pada pertemuan tersebut dilakukan diskusi interaktif untuk mendalami permasalahan yang dihadapi mitra dan memberikan gambaran awal langkah-langkah dan tindak lanjut yang perlu dilakukan.                |
| Target Luaran    | Menumbuhkan pemahaman dan kesadaran mitra pelaku usaha industri kreatif berbasis digital akan pentingnya pencatatan laporan keuangan yang benar, mengidentifikasi permasalahan mitra dalam pelaporan yang selama ini belum secara akuntansi, dan memperkenalkan |

teknologi yang akan digunakan dalam pelatihan dan penerapannya dalam operasional sehari-hari.

Indikator Capaian Keberhasilan tahap ini diukur dengan tingginya partisipasi mitra dalam program pelatihan dan terlaksananya pertemuan sosialisasi dengan 100% partisipasi mitra. Mitra memahami pentingnya pencatatan akuntansi bagi keberlanjutan usaha mereka.

2. Pendampingan dan pembinaan pembuatan laporan keuangan

Pendampingan dan Pembinaan merupakan inti dari program pengabdian ini. Mitra diberi pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi. Selain itu, pelaku usaha akan diberikan keterampilan untuk menyusun laporan keuangan sederhana. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku usaha dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pendampingan dilakukan dalam bentuk kunjungan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat. Pengelola industri kreatif berbasis digital akan mendapatkan materi dari tim pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Konsep dasar akuntansi (jurnal umum, neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas). Pengenalan SAK EMKM.
- b. Teknik pencatatan transaksi keuangan.
- c. Penyusunan laporan keuangan untuk analisis kinerja usaha.

**Tabel 2.** Deskripsi, target dan indikator tahap 2

|                  |                                                                                                                                                                                                     |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Deskripsi Solusi | Pendampingan dan pembinaan dasar akuntansi untuk memperkenalkan mereka dengan konsep-konsep dasar dalam akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. |
| Target Luaran    | Pelaku usaha memahami dan mampu membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha mereka sendiri. Sebagai                                                                                              |



|                   |                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Indikator Capaian | indikator capaian, setiap peserta diharapkan dapat menyusun laporan keuangan.                                                                                                                                  |
|                   | Indikator target capaian pemahaman dasar akuntansi 90% peserta dapat menjelaskan konsep dasar akuntansi. Penyusunan laporan keuangan 80% peserta dapat menyusun laporan keuangan sederhana (neraca, laba rugi) |

### 3. Pendampingan dan pembinaan penerapan teknologi

Penerapan teknologi dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan laporan akuntansi secara otomatis. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pencatatan menggunakan *Microsoft Excel* sederhana. Keunggulan pemanfaatan teknologi antara lain mudah digunakan, dapat diberikan enkripsi untuk keamanan data keuangan, mempermudah pencatatan transaksi harian, meminimalkan kesalahan manual, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, mempermudah pengambilan keputusan bisnis berbasis data keuangan yang akurat.

**Tabel 3.** Deskripsi, target dan indikator tahap 3

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Deskripsi Solusi  | Pendampingan dan pembinaan ini mencakup pengenalan perangkat lunak akuntansi menggunakan <i>Microsoft Excel</i> untuk otomasi pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya dikenalkan cara integrasi antar <i>sheet</i> untuk kemudahan pengelolaan keuangan. |
| Target Luaran     | Aplikasi ini akan membantu pelaku usaha dalam mengotomatisasi pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan (neraca, laporan laba-rugi, dan arus kas) secara efisien.                                                                                                       |
| Indikator Capaian | 90% peserta yang mampu menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan mandiri.                                                                                                                              |

## HASIL KEGIATAN

Hasil penelitian ini disajikan sesuai masing-masing tahapan sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Tahap Sosialisasi:

Tahap sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Januari 2025. Pada tahap ini pelaku usaha industri kreatif berbasis digital menyambut baik kehadiran tim pengabdian masyarakat saat pertemuan langsung.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pertemuan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat

| NO | URAIAN                                               | JUMLAH  | %    |
|----|------------------------------------------------------|---------|------|
| 1  | Jumlah Pelaku Usaha yang Mengikuti Sosialisasi       | 5 orang | 100% |
| 2  | Jumlah Pelaku Usaha yang Tidak Mengikuti Sosialisasi | 0 orang | 0%   |



**Gambar 2.** Jumlah pelaku usaha yang mengikuti sosialisasi

Seluruh anggota mitra pelaku industri kreatif berbasis digital (100%) mengikuti kegiatan sosialisasi dan mengakui bahwa masih memiliki kesulitan dalam mengelola keuangan yang baik. Pada diskusi selanjutnya mitra industri kreatif berbasis digital menyadari pentingnya pencatatan laporan keuangan yang benar sehingga mengharapkan penjelasan lebih lanjut tentang dasar-dasar akuntansi dan pemanfaatan teknologi yang bisa digunakan. Pada akhir pertemuan seluruh mitra pelaku industri kreatif berbasis digital menyadari pentingnya pencatatan akuntansi bagi keberlanjutan usaha mereka. Hal tersebut sesuai juga dengan beberapa penelitian



sebelumnya (Istinganah, 2024); Kurniawati, 2024).

2. Pelaksanaan tahap pendampingan dan pembinaan

Proses pendampingan dan pembinaan dilakukan pada hari Rabu, 5 Februari 2025, diawali dengan wawancara mendalam terhadap bisnis proses alur usaha serta pencatatan yang selama ini digunakan. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra pelaku industri kreatif berbasis digital diketahui bahwa proses produksi diawali dengan penentuan desain grafis, pengolahan digital mengenai skala, warna dan elemen desain. Setelah itu menyiapkan bahan kaos dan pemilihan metode printing yang tepat. Selanjutnya dilakukan pencetakan digital dan dilanjutkan penyelesaian dan penataan hasil produk. Review terhadap proses produksi menjadi hal penting untuk membuat catatan tersendiri berkaitan dengan dampak finansial yang muncul pada setiap tahapan proses produksi. Selain itu juga didiskusikan beban finansial lain diluar proses produksi namun merupakan hal penting dalam menjalankan operasional usaha.



**Gambar 3.** Dokumentasi pendampingan dan pembinaan bisnis proses atau alur usaha untuk pembuatan laporan keuangan

Setelah semua hal berkaitan dengan keuangan telah teridentifikasi dalam proses produksi, maka lebih mudah untuk menjelaskan pencatatan keuangan yang baik berdasar ilmu akuntansi. Sehingga kegiatan pendampingan dan pembinaan dilanjutkan dengan pengenalan dasar-dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas termasuk Sandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)<sup>8</sup>. Hal tersebut menjadi dasar yang bagus untuk mulai melaksanakan pencatatan secara tertib supaya

memudahkan UMKM dalam melihat posisi keuangan saat ini untuk keputusan jangka Panjang (A. Nagari, dkk (2025); Zandra dkk (2023); A . Lusua, dkk (2025)).<sup>11,13,15</sup>

Penjelasan dilaksanakan dengan situasi santai non formal sehingga materi lebih mudah diterima oleh mitra pelaku industri kreatif berbasis digital.

| NO | URAIAN                                                             | JUMLAH  | %    |
|----|--------------------------------------------------------------------|---------|------|
| 1  | Peserta yang mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan       | 5 orang | 100% |
| 2  | Peserta yang tidak mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan | 0 orang | 0%   |

| NO | URAIAN                                                                           | JUMLAH  | %    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|---------|------|
| 1  | Peserta yang dapat menyusun laporan keuangan sederhana (neraca, laba rugi)       | 5 orang | 100% |
| 2  | Peserta yang tidak dapat menyusun laporan keuangan sederhana (neraca, laba rugi) | 0 orang | 0%   |

| NO | PESERTA   | URAIAN                                                             | %    |
|----|-----------|--------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Peserta A | Dapat menjawab dengan benar 10 pertanyaan dari total 10 pertanyaan | 100% |
| 2  | Peserta B | Dapat menjawab dengan benar 10 pertanyaan dari total 10 pertanyaan | 100% |
| 3  | Peserta C | Dapat menjawab dengan benar 10 pertanyaan dari total 10 pertanyaan | 100% |
| 4  | Peserta D | Dapat menjawab dengan benar 10 pertanyaan dari total 10 pertanyaan | 100% |
| 5  | Peserta E | Dapat menjawab dengan benar 10 pertanyaan dari total 10 pertanyaan | 100% |



**Gambar 4.** Jumlah pelaku usaha yang dapat menjelaskan konsep dasar akuntansi dan membuat laporan keuangan sederhana

Seluruh Peserta (100%) dapat mengulang kembali penjelasan yang diberikan. Selain itu seluruh Peserta mampu membuat simulasi laporan keuangan sederhana (neraca, laba rugi).

3. Pelaksanaan tahap pendampingan dan pembinaan pemanfaatan teknologi.

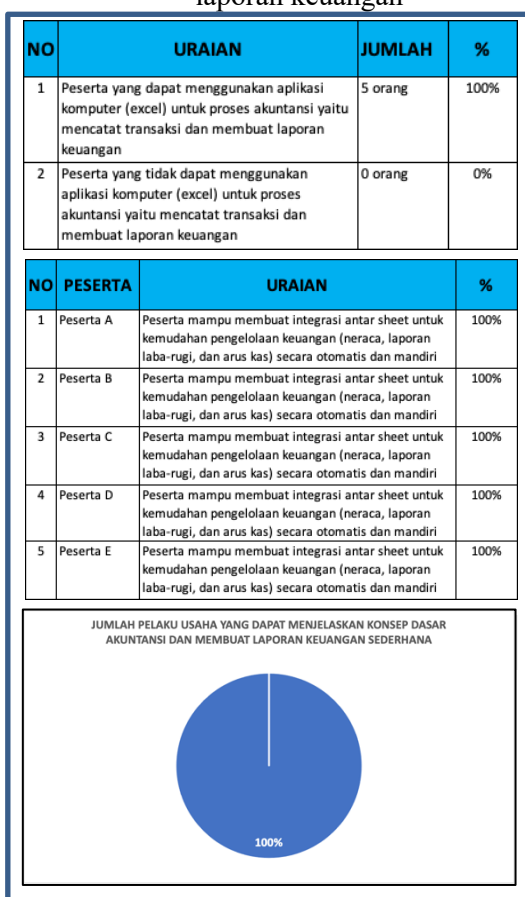
Tahap pendampingan dan pembinaan pemanfaatan teknologi dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2025. Pemanfaatan Teknologi memungkinkan pengelolaan keuangan secara terstruktur dan sistematis. Mitra pelaku industri kreatif berbasis digital tidak mengalami kendala dalam hal penerapan teknologi karena pada dasarnya sudah tersedia



komputer untuk operasional produksi menggunakan digital printing. Selain itu masing-masing peserta pendampingan dan pembinaan juga memiliki laptop. Semua perangkat computer atau laptop sudah tersedia *software Microsoft Excel* untuk keperluan pendampingan dan pembinaan pemanfaatan teknologi.



**Gambar 5.** Dokumentasi pendampingan dan pembinaan penerapan teknologi komputerisasi untuk pembuatan laporan keuangan



**Gambar 6.** Jumlah pelaku usaha yang dapat memanfaatkan teknologi untuk kemudahan pengelolaan laporan keuangan

Selain memperkenalkan penggunaan *Microsoft Excel*, juga diperkenalkan cara membuat integrasi antar sheet untuk kemudahan pengelolaan keuangan. Aplikasi ini akan membantu pelaku usaha dalam mengotomatisasi pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan (neraca, laporan laba-rugi, dan arus kas) secara efisien. Hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan, diketahui seluruh peserta (100%) dapat menggunakan perangkat lunak komputer untuk proses akuntansi yaitu mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan mandiri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, terbukti bahwa permasalahan dapat diatasi melalui pembinaan dan pendampingan (*coaching*) kepada pelaku industri kreatif berbasis digital. Sebelum dilakukan pembinaan dan pendampingan, pelaku usaha industri kreatif berbasis digital merasa belum menguasai ilmu akuntansi dan tidak mampu membuat laporan keuangan sehingga pengelolaan keuangan dilakukan secara manual dan tidak semua transaksi tercatat dengan baik. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diketahui pelaku usaha industri kreatif berbasis digital menjadi paham dan mampu membuat laporan sederhana (neraca dan laba rugi) serta menggunakan teknologi komputerisasi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Julizar, Riofita, R. (2025). Strategi Peningkatan Pendapatan Nasional Melalui Sektor Industri Kreatif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1. Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/28691/19217>
- Masnawaty, S., Hajrah H. (2023) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. Edisi 12. Makasar. Hal 1302-1313. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/56501/25117>
- Sinambela, D. L., Carolyn, L., & Devi, A. (2024). Analisis Kesiapan Pelaku UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM Pada Sektor

- Konveksi (Studi Pada Konveksi Rempes Cloth, Konveksi Kaos Polos, dan Konveksi Aksana). Costing: Journal of Economic, Business and Accounting. Volume 7 Nomor 5. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/11371/6955>
- Adelia, S. R., Arzheti, Z. L., Amanda N.S., Ivana, C., Widia, P. W. (2024). Pentingnya Pemahaman dan Penerapan Ilmu Akuntansi Terhadap Kualitas Usaha bagi Pelaku UMKM. *Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Volume 2, Nomor 1. Hal 96-104. <https://jsr.ums.ac.id/determinasi/article/download/201/198>
- Angraini, Leriza, D., Faradillah, & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. damayanti, & Tanjunh, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abadi*, 4(1), 313–322
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73–85.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). <http://iaiglobal.or.id/v03/standarakuntansi-keuangan/etap> Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK). <http://iaiglobal.or.id/v03/standarakuntansi-keuangan/sak>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
- Limanseto, H. (2021, May 2). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia.
- Anake Nagari, Yayat Sudrajat, Susilaningtyas Budiana Kurniawati, dkk. (2025) Koperasi dan UMKM: Membangun Kemandirian Ekonomi Lokal. Sada Kurnia Pustaka.
- Istinganah EM, dkk. (2024). Pengenalan Akuntansi Sederhana UMKM di Desa Karangbangun, Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Zandra DW, Susilaningtyas Budiana Kurniawati, dkk. (2023). Laboratorium Kewirausahaan. CV. Widina Media Utama.
- Susilaningtyas B. Kurniawati, dkk. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Internet Desa di Desa Karangsari Kabupaten Karanganyar. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Atik Lusia, Susilaningtyas B. Kurniawati, dkk (2025). Edukasi UMKM Pentingnya Branding sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing. *Proficio*.

